

RINGKASAN

DIKA AJI ISMAIL. Teknik Pemeliharaan Benih Ikan Nila Di Balai Benih Ikan (BBI) Jojogan, Tuban, Jawa Timur. Dosen Pembimbing Agustono, Ir., M.Kes.

Ikan nila (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu komoditas ikan air tawar yang mudah untuk dikembangkan. Ikan nila mempunyai nilai ekonomis penting dan banyak di cari konsumen di pasar. Prospek ikan nila ditandai dengan terus meningkatnya produksi karena kebutuhan pasar yang semakin meningkat dan Indonesia merupakan salah satu Negara pengekspor ikan ini. Ikan nila dapat meningkatkan minat orang untuk membudidayakannya, sebab ikan nila memiliki beberapa keunggulan yaitu, mudah dipelihara, laju pertumbuhan dan perkembangbiakannya cepat, serta tahan terhadap gangguan hama dan penyakit, serta memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi.

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah untuk mengetahui dan memahami teknik pemeliharaan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dan mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pemeliharaan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*) di Balai Benih Ikan (BBI) Jojogan, Tuban, Provinsi Jawa Timur

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan Unit Pengembangan Teknis Daerah Balai Benih Ikan Pare terletak di Desa Jojogan, Kecamatan Singgahan, Kabupaten Tuban, Jawa Timur pada tanggal 21 Desember 2018 hingga 21 Januari 2019 dengan metode kerja yang digunakan adalah metode deskriptif fakultatif dengan pengambilan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan partisipasi aktif, observasi, dan wawancara.

Teknik pemeliharaan benih ikan nila (*Oreochromis niloticus*) terdapat beberapa tahapan kegiatan antara lain, persiapan kolam, penebaran benih, pemberian pakan secara rutin, serta pengecekan kualitas air yang dilakukan setiap hari dua kali, serta pemanenan benih ikan nila. Setiap seminggu sekali rutin mengadakan pengecekan terhadap hama dan penyakit pada kolam pemeliharaan benih ikan nila apabila ada hama dan penyakit langsung diatasi agar tidak mengganggu proses pertumbuhan ikan.

Permasalahan yang dijumpai selama proses pembenihan di Balai Benih Ikan (BBI) Jojogan, Tuban adalah kurang intensifnya kegiatan pemeliharaan benih dikarenakan keterbatasan dari pihak balai sehingga proses pemeliharaan benih kurang maksimal, seperti pemberian makan yang tidak teratur dan kolam yang kurang diperhatikan. Kemudian masih banyaknya sampah yang dibuang oleh masyarakat pada saluran pemasukan air utama, sehingga dapat menyumbat sistem pengairan dan mencemari perairan yang dapat menimbulkan penyakit.

SUMMARY

DIKA AJI ISMAIL. Techniques for Nile Tilapia Seed Maintenance at the Jojogan Fish Seed Center (BBI), Tuban, East Java. Advisor Lecturer Agustono, Ir., M.Kes.

Tilapia (*Oreochromis niloticus*) is one of the freshwater fish commodities that is easy to develop. Tilapia has important economic value and many are sought by consumers in the market. The prospect of tilapia is marked by the continued increase in production due to increasing market needs and Indonesia is one of the fish exporting countries. Tilapia can increase people's interest to cultivate it, because tilapia has several advantages, namely, easy to maintain, rapid growth and breeding rates, and resistant to pests and diseases, and has a high economic value.

The purpose of this Field Work Practice (PKL) is to know and understand the maintenance techniques of tilapia seeds (*Oreochromis niloticus*) and to find out what obstacles are faced in the process of nila tilapia (*Oreochromis niloticus*) maintenance at Jojogan's Seed Fish Center (BBI), Tuban, East Java Province

This Field Work Practice is carried out by the Regional Technical Development Unit of Fish Pare Seed Center located in Jojogan Village, Singgahan District, Tuban Regency, East Java on December 21, 2018 until January 21, 2019 with the working method used is a facultative descriptive method with primary data collection and data secondary. Data retrieval is done by active participation, observation, and interviews.

The technique of maintaining tilapia seeds (*Oreochromis niloticus*) has several stages of activities, among others, preparation of ponds, stocking of seeds, regular feeding, and checking of water quality carried out twice a day, and harvesting of tilapia seeds. Every once a week, routine checks on pests and diseases in tilapia seed maintenance ponds when there are pests and diseases are immediately overcome so as not to interfere with the fish growth process.

The problem encountered during the hatchery process at Jojogan's Fish Seed Center (BBI), Tuban, was the lack of intensive seed maintenance activities due to the limitations of the halls so that the seed maintenance process was not optimal, such as irregular feeding and ponds that were less noticed. Then there is still a lot of garbage disposed of by the community in the main water intake channel, so that it can clog the irrigation system and pollute the waters that can cause disease.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang Teknik Pembenihan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Balai Benih Ikan Jojogan, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan kesempurnaan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama Akuakultur.

Surabaya, 28 Maret 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP. selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.
2. Bapak Agustono, Ir., M. Kes. selaku koordinator Praktek Kerja Lapang dan sekaligus dosen pembimbing yang mampu mengarahkan dan meluangkan waktunya untuk memberikan solusi dan arahan sehingga saya dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Lapang ini.
3. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya,
4. Andri Yuniansyah, S.Pi selaku Kepala Balai Benih Ikan Jojogan yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapang di Balai Benih Ikan Jojogan dan selaku pembimbing lapang yang telah menjadi guru hingga banyak memberi informasi dan pengalaman selama berlangsungnya PKL.
5. Pak Irul dan Pak Yudha selaku pegawai menangani semua komoditas ikan yang ada di Balai Benih Ikan Jojogan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama berlangsungnya Praktek Kerja Lapang ini,
6. Teman-teman satu pembimbing dan teman-teman angkatan ORCA yang telah berpartisipasi melalui kebersamaannya selama pelaksanaan hingga penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini.

7. Kedua orang tua saya Bapak Ngadi dan Ibu Sri Lestari yang memberikan dukungan tiada henti bagi kelangsungan perkuliahan saya dan telah memberikan dukungan dan semangat selama Praktek Kerja Lapang ini.
8. Rio, Davin, Rafi, serta Adimas yang telah menemani perjalanan Praktek Kerja Lapang selama 30 hari di Balai Benih Ikan Jojogan, merasakan suka duka bersama, dan banyak membantu serta bertukar informasi selama kegiatan berlangsung.
9. Nadya Deshynta Sari yang selalu menemani dan memberikan support moril dalam penyusunan Laporan kegiatan Praktek Kerja Lapan ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah mendukung secara materil dan moril sehingga Laporan Praktek Kerja Lapang ini bisa terselesaikan.

Surabaya, 28 Maret 2019

Penulis